

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Kepada Remaja dan Pemuda Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Catur

Jessica Putri Lulu Budiarsa¹, Ketut Ayu Widiyanti², Eunike Grace BR. Sinambela³, I Putu Krisna Indrayana⁴, Luh Putu Melly Purnama Dewi⁵, Jeany Ingnadea Sabuin⁶, Ni Wayan Nursini⁷

KKNT UNDHIRA, ¹²³⁴Kesehatan Masyarakat, ⁵⁶Perekam Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.

Email: 20120701056@undhirabali.ac.id, 20120701005@undhirabali.ac.id, 20120701042@undhirabali.ac.id, 20120701001@undhirabali.ac.id, 20120901011@undhirabali.ac.id, 20120901004@undhirabali.ac.id, nursini@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau bisa disingkat PHBS adalah sebuah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok, dan masyarakat untuk peduli dan mengutamakan kesehatan sehingga dapat terwujud kehidupan yang berkualitas. Selain itu PHBS juga merupakan semua perilaku kesehatan yang dilaksanakan berdasarkan kesadaran sendiri sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan ikut serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Untuk meningkatkan kesadaran tersebut dibutuhkan pengetahuan yang benar dalam masyarakat itu sendiri. Maka dari itu perlu diadakan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang PHBS. Lokasi pengabdian masyarakat yaitu Desa Catur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi penerus bangsa dan *agent of chance* yaitu remaja dan pemuda tentang PHBS dan mampu memberi dampak pada masyarakat sekitarnya. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan media materi singkat dan video animasi. Hasil yang didapatkan adalah terdapat peningkatan pengetahuan remaja dan pemuda tentang PHBS.

Kata kunci: PHBS, Pengetahuan, Kesadaran, Remaja, Pemuda, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan

1. Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau bisa disingkat PHBS adalah sebuah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok, dan masyarakat untuk peduli dan mengutamakan kesehatan sehingga dapat terwujud kehidupan yang berkualitas. Pelaksanaan PHBS ini memerlukan kesadaran. Kesadaran tersebut ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku agar bisa menerapkan langkah-langkah hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah upaya untuk membantu masyarakat tanpa meminta imbalan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat agar bisa meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pemberdayaan masyarakat juga adalah aspek penting dalam upaya promosi kesehatan. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mensosialisasikan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), tetapi jangkauan pelaksanaan PHBS masih

rendah. Perilaku dilakukan berdasarkan pengetahuan akan lebih dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan perilaku tanpa pengetahuan akan dilakukan dalam jangka waktu yang pendek karena dilakukan dalam keadaan terpaksa.

Rumah tangga yang telah menerapkan PHBS berdasarkan riset kesehatan tahun 2019 sebesar 38,7% yang menunjukkan angka yang belum optimal. Berdasarkan data tersebut, maka tim penulis melakukan program pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam melakukan PHBS terutama pada remaja dan pemuda pemudi sebagai generasi penerus bangsa dan *agent of chance*.

Desa Catur berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang memiliki penduduk sebesar 2023 jiwa. Mata Pencaharian utama masyarakat Desa Catur mayoritas sebagai peternak dan berkebun. Dengan pertimbangan bahwa Desa Catur merupakan daerah yang memiliki akses literasi informasi kesehatan, pelayanan kesehatan, program kesehatan yang terbatas maka tim kelompok kesehatan KKNT menjadikan sebagai sasaran untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat.

2. Metode

Metode pada kegiatan ini yang diaplikasikan sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat di Desa Catur yaitu melakukan penyuluhan. Metode penyuluhan ini dilaksanakan dengan media pemberian materi tentang PHBS yang mencakup pengertian, manfaat, tujuan, PHBS di berbagai tatanan, serta gambaran-gambaran PHBS. Selain itu, tim kelompok kesehatan KKNT juga menggunakan video animasi pendukung. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan sesi diskusi interaktif. Kelompok sasaran penyuluhan adalah remaja dan pemuda pemudi, karena remaja dan pemuda pemudi adalah generasi penerus bangsa dan diharapkan dapat menjadi *agent of chance*.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran pengetahuan remaja dan pemuda pemudi Desa Catur sebelum penyuluhan dikategorikan kurang hal ini dikarenakan pada saat diberikan pertanyaan tentang PHBS, remaja dan pemuda pemudi tidak mengetahuinya dan tidak bisa menjawab dengan benar. Selain itu, remaja dan pemuda pemudi juga tidak bisa menunjukkan langkah-langkah cuci tangan dengan baik dan benar.

Gambaran pengetahuan remaja dan pemuda pemudi Desa Catur setelah penyuluhan dikategorikan baik hal ini dikarenakan pada saat diberikan pertanyaan kembali tentang PHBS yang sudah tertera pada materi dan video saat penyuluhan sudah bisa menjawab dengan baik dan benar. Selain itu, remaja dan pemuda pemudi juga aktif bertanya dan diskusi terkait materi yang dibawakan oleh tim kesehatan KKNT serta bisa mencontohkan langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Berdasarkan hal di atas maka menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja dan pemuda pemudi tentang PHBS. Penyuluhan kesehatan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan remaja dan pemuda pemudi akan pentingnya PHBS. Oleh sebab itu, memberikan indikasi jika diberikan penyuluhan kesehatan tentang PHBS maka pengetahuan pada salah satu remaja dan pemuda

pemudi meningkat atau semakin intensif diberikan penyuluhan kesehatan tentang PHBS maka tingkat pengetahuan remaja dan pemuda pemudi akan meningkat.

4. Simpulan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau bisa disingkat PHBS adalah sebuah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok, dan masyarakat untuk peduli dan mengutamakan kesehatan sehingga dapat terwujud kehidupan yang berkualitas. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang PHBS dengan metode penyuluhan menggunakan media materi singkat dan video animasi. Hasil yang didapat dari penyuluhan yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan pemuda pemudi.

5. Daftar Rujukan

- Hermawan Yoni, & Ikhsan Komara Nur. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan Smp Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis.
- Kapti Rinik Eko, Rustina Yeni, & Widyatuti. (2013). Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. In *Jurnal Ilmu Keperawatan* (Vol. 1, Issue 1). www.jik.ub.ac.id
- Ia Patilaiya, H., Rahman, H., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Jalan Ahmad Dahlan No, P. K., & Ternate, K. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Community Empower Through Counseling Of The Behaviour Of Clean And Healthy Lifestyle to Improve Community Health Quality.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77-87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 12, Issue 1). <https://www.catur.desa.id/first/> diakses pada 18 Desember 2022

